

# CUWITAN

## Lapas Karanganyar Antusias Ikuti Zoom Pengarahan Webinar Series "Cerdas Bersama BPSDM Hukum dan HAM" oleh Kepala BPSDM

Rizal Afif Kurniawan. - [CILACAP.CUWITAN.COM](http://CILACAP.CUWITAN.COM)

Jul 30, 2024 - 14:43



CILACAP, INFO\_PAS - Lapas Karanganyar mengikuti Zoom pengarah singkat tentang pelaksanaan rangkaian Webinar Series oleh Kepala BPSDM Hukum dan

HAM dengan topik "Cerdas bersama BPSDM Hukum dan HAM". Perwakilan dari Lapas Karanganyar yang turut serta dalam kegiatan ini antara lain Kalapas, pejabat struktural, staf, dan taruna Poltekop Angkatan 55, Senin (29/07/24).

Kepala BPSDM Hukum dan HAM, Razilu, memulai pengarahannya dengan menekankan pentingnya pelaksanaan Webinar Series yang akan datang. Dalam arahannya, Razilu menjelaskan bahwa webinar ini bukanlah webinar biasa, melainkan sebuah inisiatif yang dirancang khusus untuk memenuhi hak pengembangan kompetensi setiap pegawai. "Webinar Series ini terdiri dari delapan seri, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi pegawai," ujar Razilu.

Razilu kemudian memaparkan beberapa alasan mengapa pengembangan kompetensi ini sangat penting. Pertama, ia menggarisbawahi dasar hukum dari inisiatif ini, yaitu misi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tidak boleh diabaikan.

Selanjutnya, Razilu menyebutkan bahwa target indeks sistem merit Kementerian Hukum dan HAM pada tahun 2024 adalah 400. BPSDM Hukum dan HAM memiliki peran penting dalam meningkatkan atau memberikan kontribusi terhadap angka ini, terutama melalui pedoman Corpu yang mencakup metode pembelajaran seperti coaching, mentoring, dan magang. "Pedoman ini akan segera ditandatangani pada hari Jumat," ungkap Razilu.

Razilu juga menyoroti indeks profesionalitas ASN Kemenkumham yang terdiri dari empat parameter: kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Ia menegaskan bahwa nilai kompetensi masih perlu ditingkatkan, dan BPSDM Hukum dan HAM memiliki peran utama dalam meningkatkan level tersebut melalui pengembangan kompetensi.

"Webinar Series ini adalah program unggulan Kementerian Hukum dan HAM untuk memastikan bahwa fungsi ASN dijalankan dengan baik dan hak pengembangan kompetensi seluruh pegawai terpenuhi," katanya.

Sebagai pembicara kunci utama dalam Webinar Series nantinya, Menteri Hukum dan HAM akan membahas topik "SDM Berkualitas Menyongsong Indonesia Emas 2045". Razilu menegaskan bahwa kegiatan ini adalah kolaborasi bersama seluruh jajaran Kementerian Hukum dan HAM agar terlaksana dengan baik. "Kami berharap seluruh peserta dapat mengikuti setiap seri webinar ini dengan penuh antusiasme," ujarnya.

Webinar Seri ke-2 yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 akan membahas topik "Karier dan Kinerja Jabatan Fungsional sebagai Penggerak Pembangunan ASN berAKHLAK" dengan pembicara dari Kemenpan RB. Razilu berharap semua peserta yang hadir pada seri pertama akan turut hadir pada seri kedua untuk mendapatkan tambahan pengembangan kompetensi sebesar 3 JP.

Webinar Seri ke-3 akan diadakan pada tanggal 12 September 2024 dengan topik "Kenali Potensimu dan Maksimalkan Performamu" yang akan dibawakan oleh pembicara dari BKN. Webinar Seri ke-4 yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September akan mengangkat topik "Jabatan Fungsional sebagai Investasi SDM bagi Organisasi Masa Depan".

Webinar Seri ke-5 pada tanggal 10 Oktober 2024 akan membahas topik "Coaching, Mentoring dan Konseling untuk Perubahan Organisasi dan Pengembangan Kompetensi ASN". Webinar Seri ke-6 yang akan dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 akan membahas "Personal Branding Bagi ASN".

Webinar Seri ke-7 yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024 akan mengangkat topik "Mengenal Kompetensi Sosial Kultural ASN". Terakhir, Webinar Seri ke-8 akan membahas topik "Kiat Sukses Karier pada Jabatan Fungsional".

Dengan rangkaian webinar ini, diharapkan seluruh pegawai dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih baik dalam menjalankan tugas-tugas di Kementerian Hukum dan HAM. "Mari kita manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya untuk terus belajar dan berkembang," kata Razilu menutup arahannya.